

**PERAN ORANG TUA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI KELAS VII SMP NEGERI 4 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ADITRIO KURNIA FADJRI
NIM. 14086234**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

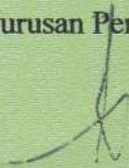
SKRIPSI

Judul : Peran Orang Tua Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh
Nama : Aditrio Kurnia Fadji
NIM : 14086234/2014
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

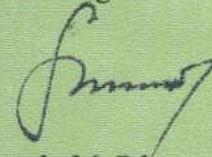
Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan. M. Kes
NIP. 196112301988031003

Pembimbing



Dr. Damrah, M. Pd
NIP. 196106071988031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aditrio Kurnia Fadjri

NIM : 14086234/2014

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

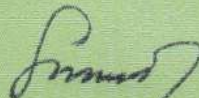
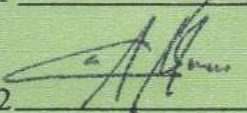

**Peran Orang Tua Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII
SMP Negeri 4 Payakumbuh**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Damrah, M.Pd
2. Anggota : Sri Gusti Handayani, S.Pd, M.Pd
3. Anggota : Hilmainur Syampurma, S.Pd. M.Pd

1 
2 
3 

ABSTRAK

Aditrio Kurnia Fadjri (2019) : Peran Orang Tua Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh

Masalah dalam penelitian berawal dari masih adanya nilai mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh di bawah KKM. Diduga salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya peran orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Payakumbuh yang berjumlah 130 siswa. Penarikan sampel menggunakan teknik *puposive sampling*, dimana yang dijadikan sampel adalah siswa yang nilainya tidak tuntas yang berjumlah 26 orang siswa dan 26 orang tua siswa. Dengan demikian sampel dalam penelitian berjumlah 52 orang, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket dengan skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif berbentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Peran orang tua dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh termasuk dalam klasifikasi cukup yang dibuktikan dengan nilai persentase sebesar 58.88% untuk orang tua dan siswa 56.44%. Artinya peran orang tua dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh sudah berperan dengan cukup dan perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Pelajaran Pendidikan Jasmani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Peran Orang Tua Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh”**. “Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Drs. Zarwan, M. Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Damrah. M.Pd selaku pembimbing yang telah membantu meluangkan waktunya membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Sri Gusti Handayani, S.Pd. M.Pd dan Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
6. Kepala SMP Negeri 4 Payakumbuh yang telah memberikan izin untuk penelitian.
7. Guru Penjasorkes SMP Negeri 4 Payakumbuh yang telah membantu dalam penelitian.
8. Orang tua dan Siswa SMP Negeri 4 Payakumbuh yang telah membantu dan bekerja sama dalam penelitian.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin..

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Peran Orang Tua	8
2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	17
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan sampel.....	23

D. Definisi Operasional.....	24
E. Jenis dan Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian	24
2. Alternatif Jawaban	26
3. Kriteria Klasifikasi.....	27
4. Distribuis Frekuensi Data Memberikan Dorongan (Memotivasi Belajar Anak)	30
5. Distribusi Frekuensi Data Membimbing Belajar Anak.....	31
6. Distribusi Frekuensi Data Memberikan Teladan yang Baik	32
7. Distribusi Frekuensi Data Komunikasi yang Lancar	34
8. Distribusi Frekuensi Data Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak	35
9. Distribusi Frekuensi Data Peran Orang Tua Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh	36
10. Distribuis Frekuensi Data Memberikan Dorongan (Memotivasi Belajar Anak)	37
11. Distribusi Frekuensi Data Membimbing Belajar Anak.....	39
12. Distribusi Frekuensi Data Memberikan Teladan yang Baik	40
13. Distribusi Frekuensi Data Komunikasi yang Lancar	41
14. Distribusi Frekuensi Data Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak	42
15. Distribusi Frekuensi Data Peran Orang Tua Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	21
2. Histogram Data memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak)	30
3. Histogram Data Membimbing Belajar Anak	32
4. Histogram Data Memberikan Telaan yang Baik.....	33
5. Histogram Data Komunikasi yang Lancar.....	34
6. Histogram Data Memenuhi Kelengkapan Belajar Anaka	35
7. Histogram Data peran Orang Tua Dalam Mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh	37
8. Histogram Data memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak)	38
9. Histogram Data Membimbing Belajar Anak	39
10. Histogram Data Memberikan Telaan yang Baik.....	40
11. Histogram Data Komunikasi yang Lancar.....	42
12. Histogram Data Memenuhi Kelengkapan Belajar Anaka	43
13. Histogram Data peran Orang Tua Dalam Mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas VII SMP Negeri 4 Payakumbuh	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	63
2. Petunjuk Pengisian Angket	64
3. Angket untuk Siswa	65
4. Angket untuk Orang Tua	68
5. Deskripsi Data Jawaban Angket Orang Tua	71
6. Deskripsi Data Jawaban Angket Siswa.....	82
7. Dokumentasi Penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang berkembang, yang melaksanakan pembangunan di segala bidang, yang diarahkan untuk peningkatan kualitas manusia, sehingga terbentuk manusia Indonesia yang cerdas, terampil, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut Hamalik (2001:79) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.

Berdasarkan kutipan di atas, mengandung harapan bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik agar mampu menyerap pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah melalui proses pendidikan, anak didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya demi memenuhi kebutuhan hidupnya, masyarakat dan negara sekarang dan dimasa yang akan datang.

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Kepuasan psikis yang diperoleh anak dalam keluarga akan sangat menentukan bagaimana ia akan bereaksi terhadap

lingkungan. Anak- anak yang dibesarkan dalam keluarga yang tidak harmonis atau broken home dimana anak tidak mendapatkan kepuasan psikis yang cukup maka anak akan sulit mengembangkan ketrampilan sosialnya, seperti kurang adanya saling pengertian, kurang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan orang tua dan saudara, kurang mampu berkomunikasi secara sehat, kurang mampu mandiri, kurang mampu memberi dan menerima sesama saudara, dan kurang mampu bekerjasama dengan orang lain.

Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah satu dengan yang lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah ini, keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah. Keluarga berdasarkan dimensi sosial ini dinamakan keluarga psikologis dan keluarga paedagogis.

Bantuan orang tua dalam membantu belajar anak di rumah sangatlah diperlukan. Karena disamping keluarga menjadi pendidik yang utama dan pertama pada anak, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua dari pada di lingkungan sekolah. Karena itu tanpa adanya bantuan orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mustahil akan diperoleh prestasi belajar yang optimal bagi anak.

Demikian pula perhatian orang tua dari berbagai segi, seperti sekolah, kesehatan, makanan, kegiatan belajar, bermain, dan kegiatan rekreasi. Orang tua harus melakukan hal ini secara serentak atau simultan dan bukan dalam rangkaian urutan-urutan yang dapat diwakilkan. Hal ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah, pekerjaan itu sendiri membutuhkan perhatian yang cukup.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar, hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku dan perkembangan pendidikan anak. Orang tua memperhatikan cara belajar anak di rumah sehingga anak memperoleh prestasi belajar yang baik di sekolah. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari peranan orang tua dalam memberikan bimbingan di rumah, memperhatikan anak dalam mengerjakan tugas, mengatur disiplin anak dan sebagainya. Menurut Abu (2001:77) "Peranan orang tua terhadap anak ini sering dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak".

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh adanya perhatian, bimbingan, dan pengawasan dari orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus mempunyai kepedulian terhadap belajar anak di rumah dan berusaha membantu belajar anak sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Kebanyakan orang tua ingin sekali agar anak-anaknya mencapai prestasi tinggi di sekolah. Mereka ingin membantu perkembangan intelektual

dan sosial anak mereka secara tulus dan ikhlas. Tetapi orang tua mempunyai kesukaran untuk mewujudkan keinginannya itu menjadi perbuatan efektif. Keinginan agar anak berprestasi seperti yang diharapkan. Keinginan yang kuat dari orang tua, tetapi orang tua tidak berbuat sesuatu yang efektif dalam mendorong siswa belajar, merupakan suatu ketimpangan. Ketimpangan ini lebih menonjol lagi kalau orang tua itu sendiri terbatas pengetahuannya. Orang tua mencampur adukkan antara keinginan sendiri dengan keinginan anak dalam bidang pendidikan.

SMP Negeri 4 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Payakumbuh yang melaksanakan pembelajaran Penjas. Banyak kegiatan Penjas yang ada disilabus untuk diikuti siswa, seperti bolabasket, sepakbola, bolavoli, senam, dan kegiatan pendidikan jasmani lainnya. Dalam pembelajaran Penjasorkes seluruh siswa SMP Negeri 4 Payakumbuh dilibatkan untuk belajar pendidikan jasmani dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap - mental – emosional – spritual – sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat. Dengan kesegaran yang baik, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peningkatan aktivitas sehari-hari khususnya peningkatan dalam kegiatan belajar pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan informasi yang penulis dari guru Penjasorkes SMP Negeri 4 Payakumbuh, hasil belajar Penjas siswa kelas VII masih ada yang rendah atau dibawah KKM, dimana ketetapan KKM yang ditentukan adalah 75, hal

ini diketahui dari nilai rata-rata ujian semester I pada tahun ajaran 2018/ 2019. Dari 281 orang siswa kelas VII sebanyak 26 orang tidak tuntas.

Berdasarkan informasi di atas, sebanyak 26 orang siswa nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya disebabkan oleh : Peran orang tua, status gizi, tingkat kesegaran jasmani, status ekonomi orang tua, motivasi, sarana dan prasarana, kemampuan guru, intelegensi.

Berpedoman pada penjelasan di atas, banyak faktor yang diduga menyebabkan rendahnya prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Payakumbuh, maka dari beberapa faktor tersebut penulis berpraduga rendahnya prestasi belajar Penjas siswa kelas VII tersebut disebabkan karena kurangnya peran orang tua dalam mata pelajaran Penjas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya mengenai sejauhmana peran orang tua dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas VII di SMP Negeri 4 Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain

1. Peran orang tua terhadap prestasi belajar
2. Sastus gizi
3. Tingkat kesegaran jasmani

4. Status ekonomi orang tua
5. Motivasi
6. Sarana dan prasarana
7. Kemampuan guru
8. Intelegensi.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya batasan, maka penulis membatasi masalah pada peran orang tua dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani kelas VII di SMP Negeri 4 Payakumbuh

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah yang di kemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana peran orang tua dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 4 Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 4 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Olahraga pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.
3. Pihak guru, penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Orang tua, memberikan informasi kepada orang tua akan pentingnya perhatian dan peranan orang tua dalam pembelajaran Penjas
5. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
6. Peneliti selanjutnya, untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.